

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar fiqih peserta didik di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 4 Maret 2020 sampai 7 Maret 2020. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberikan perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* sedangkan kelas kontrol diberikan materi yang sama tetapi dengan menggunakan metode ceramah yang biasa digunakan guru mata pelajaran fiqih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas IV-B sebagai kelas kontrol dan kelas IV-A sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel dan RPP sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pada tanggal 09 Desember 2019 peneliti menyerahkan surat izin penelitian yang telah

disahkan dari kampus, dengan maksud peneliti meminta izin kepada kepala MI Miftahul Huda Banjarejo bahwa akan melaksanakan penelitian di madrasah tersebut, sekaligus peneliti berkoordinasi dengan guru kelas IV A dan IV B, yaitu Drs. Komarlu Hudah untuk meminta izin bahwa kelas yang diampunya akan dijadikan sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Tanggal 09 Januari 2020 surat izin penelitian di ACC oleh Kepala MI Miftahul Huda Banjarejo sebagai tanda bahwa kepala madrasah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda Banjarejo. Serta peneliti berkoordinasi kembali dengan wali kelas IV mengenai materi yang akan diuji coba dalam *Metode Mind Mapping* serta menetapkan tanggal pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya pada tanggal 14 Februari 2020 peneliti meminta validasi instrumen kepada guru pelajaran fiqih kelas IV yaitu Drs. Komarlu Hudah. dan menunjukkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal tes yang akan dipergunakan dalam penelitian kepada guru mata pelajaran fiqih. Selanjutnya peneliti meminta kepada guru mata pelajaran fikih untuk memberikan soal tes untuk diujikan di kelas V sebagai uji coba validitas soal yang mana kelas tersebut telah menerima materi pelajaran tersebut. Kemudian data uji coba tersebut digunakan untuk uji validitas dan uji realibilitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode yaitu metode dokumentasi dan metode tes. Metode yang pertama adalah metode dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data kegiatan

pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu untuk memperoleh data langsung mengenai profil sekolah, guru, nama-nama siswa yang dijadikan sampel penelitian dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

Metode yang kedua adalah metode tes, tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar mata belajar fikih peserta didik pada kelas IV MI Miftahul Huda Banjarejo. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa pilihan ganda berjumlah 15 pertanyaan dan uraian berjumlah 5 pertanyaan dengan subpokok solat idaeen. Tes ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi.

Peneliti menggunakan metode tes berupa *post test* dengan jumlah 20 soal terdiri dari 15 pilihan ganda dan 5 uraian sebagai pengukurnya. Siswa yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran.

1. Deskripsi Metode *Mind Mapping*

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penggunaan metode *mind mapping*, terlihat bahwa semua peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran yang dilaksanakan, suasana kelas terlihat kondusif sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran secara konvensional.

2. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Peserta Didik

Pada hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah 20 soal pertanyaan sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik. Siswa yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa besar *Metode Mind Mapping* berpengaruh dalam pembelajaran. Berikut adalah hasil *post test* peserta didik dengan kategori Lulus (L) atau Tidak Lulus (TL) berdasarkan nilai KKM yaitu 70.

Tabel 4.1 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas IV-A (kelas eksperimen)			No.	Kelas IV-B (kelas kontrol)		
	Kode Siswa	Nilai	L/T L		Kode Siswa	Nilai	L/T L
1.	ASAR	92	L	1.	ANAN	70	L
2.	AAA	94	L	2.	FA	64	TL
3.	DFA	84	L	3.	AAMS	66	TL
4.	DIBL	80	L	4.	ATPA	72	L
5.	DSA	78	L	5.	MFH	76	L
6.	AO	82	L	6.	MRS	68	TL
7.	MNSB	72	L	7.	HNH	72	L
8.	MAFM	76	L	8.	NAS	54	TL
9.	MDNA	88	L	9.	ZNS1	78	L
10.	AER	92	L	10.	ZNS2	56	TL
11.	DNA	64	TL	11.	MRN	74	L
12.	RAP	68	TL	12.	NAR	70	L
13.	HAI	78	L	13.	NANAZ	66	TL
14.	MFNA	80	L	14.	NLZ	68	TL
15.	MFH	82	L				

Nilai Tertinggi	94	Nilai Tertinggi	78
Nilai Terendah	64	Nilai Terendah	54
Jumlah rata-rata	80,67	Jumlah rata-rata	68,14

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai *post test* antara kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan nilai dari kelas kontrol dengan selisih 16 angka. Begitupula dengan hasil nilai terendah, dengan selisih 10 angka antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Langkah awal sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada salah satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yaitu dari sejur dan satu ahli dari guru mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Huda Banjarejo yakni Drs. Komarlu Hudah.

Uji validitas empiris dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan,

soal tersebut dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Kemudian soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden uji coba tes adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Banjarejo yang berjumlah 21 peserta didik. Adapun hasil penghitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* sebagaimana terlampir. Berikut adalah kesimpulan dari hasil uji validitas tes hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,731	0,456	Valid
Soal 2	0,719	0,456	Valid
Soal 3	0,518	0,456	Valid
Soal 4	0,672	0,456	Valid
Soal 5	0,507	0,456	Valid
Soal 6	0,618	0,456	Valid
Soal 7	0,559	0,456	Valid
Soal 8	0,507	0,456	Valid
Soal 9	0,633	0,456	Valid
Soal 10	0,597	0,456	Valid
Soal 11	0,460	0,456	Valid
Soal 12	0,682	0,456	Valid
Soal 13	0,661	0,456	Valid
Soal 14	0,726	0,456	Valid
Soal 15	0,734	0,456	Valid

Soal 16	0,528	0,456	Valid
Soal 17	0,609	0,456	Valid
Soal 18	0,472	0,456	Valid
Soal 19	0,649	0,456	Valid
Soal 20	0,647	0,456	Valid

Data diatas merupakan hasil uji coba soal tes kepada responden siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Apabila skor dalam setiap butir soal angket kurang dari 0,381 maka butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan apabila lebih dari 0,456 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid. Dari tabel output uji validitas soal angket di atas yang menggunakan *SPSS 23.0* yang dinyatakan valid yaitu: item 1, item 2, item3, item 4, item 5, item 6, item 7, item 8, item 9, item 10, item 11, item 12, item 13, item 14, item 15, item 16, item 17, item 18, item 19, item 20, Dan butir soal yang tidak valid adalah tidak ada sehingga semua butir soal tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas Tes

Langkah pengujian setelah melakukan uji validasi selanjutnya di lakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil yang sama. Reliabilitas dapat diukur

dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 16.0*

Adapun kriteria reliabilitas instrumen dibagi menjadi lima kelas yaitu :

Tabel 4.3 Kriteria Reliabilitas

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Hasil perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil

Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	20

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* nilai soal senilai 0,886 yang mana tertera pada tabel di atas berada pada kelas sangat reliabel karena nilai yang diperoleh diantara 0,81-1,00 sehingga instrumen tes yang digunakan tersebut reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila $\text{sign.} > 0.05$ maka data tersebut normal dan apabila < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak normal. Pada penelitian ini, data yang digunakan berupa *post test*. Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Output Uji Normalitas Instrumen Tes Hasil Belajar

		Ekspirimen	kontrol
N		15	14
Normal Parameters ^a	Mean	80.67	68.14
	Std. Deviation	8.674	6.815
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.162
	Positive	.106	.105
	Negative	-.113	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.436	.607
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991	.854
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,991 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,854 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.6 Hasil Output Uji Homogenitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.740	1	27	.397

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,397. Nilai *Sig.* $0,397 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen. Adapun langkahlangkah uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas distribusi data *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Independent Sample T-Tes

Uji Independent sample t-tes dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sample yang saling tidak berhubungan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji independen sample t-tes yaitu jika nilai sign. (*2 tailed*) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan nilai sign. (*2 tailed*) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hipotesis yang diuji yaitu:

H_a : Ada Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Tabel. 4.7 Output Uji Independent Sample T-Tes

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	.740	.397	4.302	27	.000	12.524	2.911	6.550	18.497
Equal variances not assumed			4.338	26.268	.000	12.524	2.887	6.593	18.455

Dari output uji independent sample t-tes post tes peserta didik diketahui nilai sig. Adalah 0,000, berdasarkan kriteria pengambilah keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar fiqih peserta didik di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Perhitungan *Effec Size* (Besar Pengaruh)

Setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikansi antara metode *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Banjarejo, langkah selanjutnya yakni mencari besar pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar Fikih dengan

menggunakan perhitungan *effec size*. Perhitungan *Effec size* digunakan untuk menentukan presentase pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk menghitung *effect size* digunakan rumus *Cohen's*. Adapun hasil rata-rata dari setiap kelas dengan perhitungan *SPSS 16.0* sebagai berikut :

Tabel 4.8 Output Nilai Mean Setiap Kelas

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai kelas eksperimen	15	80.67	8.674	2.240
kelas control	14	68.14	6.815	1.821

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 80,67 dengan *standart devition* 8,674. Sedangkan nilai *mean* kelas kontrol sebesar 68,14 dengan nilai *standart devition* 6.815. Dengan data *mean* dan *standart devition* kedua kelas tersebut dilakukan perhitungan *effect size calculator Cohen's*. dan diperoleh nilai $d = 1,6$. Dihubungkan dengan kriteria interprestasi *Cohen's*, maka $d = 1,6$ tergolong tinggi dengan interprestasi sebesar 94,5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar peserta didik dengan *Cohen's*. $d = 1,6$.